

Kedok Permainan Dugaan Penipuan Oknum Karyawan PT. Equityworld Futures Cabang Manado Mulai Terkuak

Anita Manua - SUMUT.INDONESIASATU.CO.ID

Jan 9, 2021 - 05:03



Yuan Caecilia Kopong

MANADO - Menindaklanjuti pemberitaan dugaan penipuan berkedok investasi oleh oknum karyawan PT. Equityworld Futures (EWF) Cabang Manado Yuan

Caecilia Kopong yang posisi jabatannya sebagai Senior Business Consultant.

Tim wartawan mencoba menyambangi Kantor Cabang Perusahaan Pialang berjangka tersebut di Komplek Ruko Mega Mas, Blok 1, D1 Jalan Piere Tendean, Titiwungen Selatan, Kecamatan Sario, Kota Manado, Jumat (08/01/2021) sekira pukul 15:30 WITA untuk konfirmasi.

Namun, Pimpinan Cabang Joko Santoso dan Yuan Caecilia Kopong sedang tidak berada di kantor. Tim wartawan hanya diterima oleh salah seorang karyawan bernama Desy, yang mungkin bertugas sebagai Customer Service (CS)

"Bapak tidak ada di kantor, lagi tugas luar, begitu juga Ibu Yuan. Nanti saya sampaikan dan hubungi bila sudah ada jadwal Bapak di kantor. Jadi tinggalkan saja nomor kontak dan tulis nama dibuku tamu," ujar Desy.

Ia bahkan meminta waktu hingga hari Senin. "Mudah-mudahan hari Senin, Bapak sudah masuk kantor. Nanti saya hubungi kalian. Kalau besok, Sabtu dan Minggu tidak buka. Tapi sebaiknya, kalau ada komplain nasabah, suruh saja datang ke kantor," ujarnya yang terkesan basa basi.

Meskipun belum berhasil konfirmasi, tim terus mencoba menghubungi melalui nomor kontak WhatsApp. Itupun tidak terhubung, bahkan pesan singkat yang dikirim ke Joko Santoso dan Yuan tidak tercentang dua.

Tak ingin patah arang, kru mencari informasi dari beberapa mantan karyawan. Ada yang menyebut, jika kejadian yang dialami SPAS sudah masuk kategori penipuan.

Sebab seorang atau calon nasabah yang telah memberi (invest) uang sebesar Rp.40 juta melalui akun oknum tersebut. Seharusnya korban yang pegang akun demonya.

"Artinya si korban sudah booking akun. Jadi tinggal nambah beberapa persen baru bisa dapat akun realnya. Maar kalo dibilang mo kase maso 40 juta diakun Yuan, itu sama dengan mo top up pa dia PE akun," beber salah seorang mantan karyawan yang tak ingin namanya disebut.

Sedangkan, lebih lanjut dikatakannya, uang sebesar 1 hingga 5 juta yang diinvest. Calon nasabah sudah mendapat akun demo karena posisi berada di Manado atau dalam kota.

"Kecuali calon nasabah berada diluar kota Manado. Harus puluhan juta baru bisa booking akun. Ini nasabah didalam kota, harusnya so dapa akun demo," ujarnya.

(Anita/Steven)